

ABSTRAK

Nurma Wati. 10519190913. 2017. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Media Sosial Siswa SMA Negeri 10 Wajo*. Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Ahmad Abdullah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Media Sosial Siswa SMA Negeri 10 Wajo Kab. Wajo.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Wajo Kab. Wajo yang berlangsung 2 bulan mulai dari Juli sampai Agustus 2017. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview dan dokumentasi dengan melalui dua variabel yaitu variable bebas berupa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan variable terikat berupa Penyalahgunaan Media Sosial Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Gambaran penggunaan media sosial di lokasi penelitian mayoritas siswanya menggunakan media sosial. media sosial merupakan media untuk saling berkomunikasi terhadap seseorang. Di samping dari kegunaan media sosial yang sebagai sumber informasi yang akurat dan lebih cepat namun ada pula yang tidak menjalankan sesuai kegunaannya. Banyak yang menyimpang dari pada penggunaan media sosial tersebut. Adapun jenis media sosial yang biasa di gunakan sehari-hari oleh siswa adalah media sosial facebook, *Blackberry Masanger* (BBM), *Whats App*, *Twitter*, Instagram dan *Youtube*, (2). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan media sosial diantaranya : a). Pergaulan dengan teman sebaya, b). Adanya rasa keingintahuan, c). Lingkungan Masyarakat, d). Kurangnya pengawasan dari orang tua, e). Peran guru di sekolah, (3). Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengantisipasi penyalahgunaan media sosial yaitu dengan cara : a). Harus ada pengawasan terhadap siswa melalui tata tertib sekolah, sehingga ada batasan dalam pemanfaatan media sosial, b). Guru diharapkan memberikan pemahaman tentang bahaya dari penyalahgunaan media sosial tersebut, c). Melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan handphone siswa yang di lakukan oleh Guru PAI yang bekerja sama dengan wakasek kesiswaan, Guru wali kelas dan Guru BK, d). Memperkuat kerja sama antara semua pihak guru yang ada disekolah untuk memperhatikan tingkah laku dan masalah-masalah siswa.

Kata kunci : Strategi, Pendidikan Agama Islam, Media Sosial